

BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Media utama yang digunakan pada strategi perancangan dan konsep visual dalam menyampaikan informasi mengenai Kawasan destinasi wisata gunung Papandayan dengan menggunakan Kartu Pos. Kartu pos merupakan selembaran kertas karton tipis atau tebal yang berbentuk persegi Panjang yang digunakan untuk menulis dan pengirimin tanpa amplop. Kartu pos dipilih menjadi media utama karena media tersebut belum ada dan jarang digunakan untuk media yang berfungsi menyampaikan informasi sebuah kawasan destinasi wisata. Informasi yang ada pada kartu pos tersebut mencakup tempat-tempat yang ada pada kawasan wisata gunung Papandayan tersebut. Selain itu terdapat foto-foto kawasan destinasi yang sering dilalui orang para pendaki atau pengunjung tempat tersebut untuk mendukung informasi yang disampaikan.

IV.1.1 Konsep Media

Media utama ini dibuat melalui beberapa tahapan perancangan dan kartu pos ini dirancang semanarik mungkin agar dapat menarik perhatian khalayak sasaran dengan menggunakan foto dan ilustrasi yang diambil dari tempat-tempat yang sering dilalui oleh para pengunjung untuk menciptakan kesan lebih nyata dengan kawasan destinasi tersebut dan menghilangkan kesan membosankan saat menggunakan kartu pos ini.

IV.1.2 Spesifikasi Media

Kartu pos sebagai media utama memiliki beberapa spesifikasi sebagai berikut:

a. Ukuran

Ukuran kartu pos yang dibuat adalah 10cm x 15cm. ukuran ini berbentuk persegi Panjang. Ukuran ini dirasa cukup untuk memuat informasi dan menyuguhkan foto mengenai kawasan wisata tersebut.

b. Material

Material yang digunakan dalam pembuatan Kartu Pos ini menggunakan jenis kertas Albatros dengan ketebalan 210gsm. Ukuran tersebut dipilih karena memiliki ketebalan yang bagus sehingga tidak mudah rusak ataupun terlipat. Terlebih cetakan pada jenis kertas ini akan semakin baik ketika dikombinasikan dengan laminasi *glossy* atau *doff*.

c. Cetak

Kartu pos ini dicetak menggunakan cetak *offset*. Dikarenakan diproduksi secara umum dan untuk keperluan komersil dalam jumlah yang cukup banyak.

IV.1.3 Teknis Produksi

Terdapat beberapa proses yang dilakukan dalam pembuatan hingga produksi Kartu pos ini, proses pembuatan kartu pos ini dibagi dalam beberapa tahapan diantaranya:

a. Pencarian Informasi

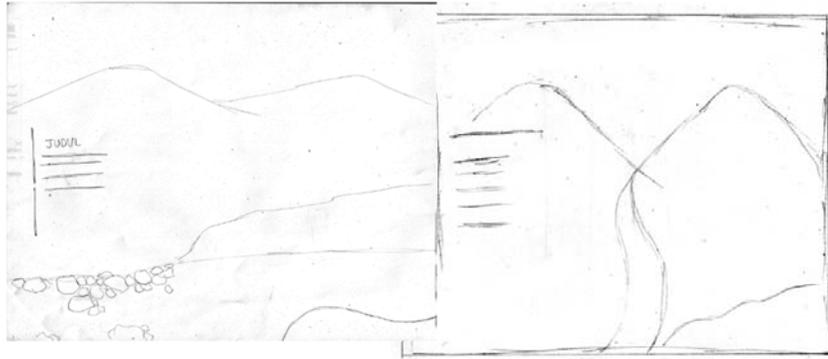
Pada tahap ini pencarian informasi dilakukan dengan mencari data dan informasi dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhan kartu pos. mulai dari informasi gunung Papandayan, destinasi yang terdapat pada gunung Papandayan, dan fasilitas yang ada dikawasan tersebut.

b. Produksi

Pada tahap ini dilakukan perancangan dalam menentukan elemen grafis yang akan digunakan seperti warna, jenis *layout*, dan juga *font* yang akan digunakan dan disesuaikan dengan informasi yang diberikan.

1. Sketsa

Tahap ini dilakukan pada perancangan berupa gambaran awal mengenai apa saja yang akan ditempelkan pada media kartu pos. Sketsa yang dibuat merupakan perancangan tata letak foto dan ilustrasi sampai konten informasi yang ditempelkan.



Gambar IV.1 Sketsa Kartu Pos
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Pengambilan Gambar

Proses pengambilan gambar dilakukan di lokasi wisata gunung Papandayan. Dalam proses pengambilan gambar dibantu oleh Azi Iqbal selaku pemandu yang mengetahui lokasi-lokasi yang menjadi destinasi, untuk memudahkan pengambilan gambar. Proses pengambilan gambar dilakukan pada waktu yang berbeda-beda.



Gambar IV.2 Hasil Pengambilan Gambar
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. *Editing Foto*

Setelah proses pengambilan gambar sesuai dengan kebutuhan. Proses selanjutnya adalah melakukan *editing* menggunakan Adobe Photoshop CS6 dan Adobe Lightroom.

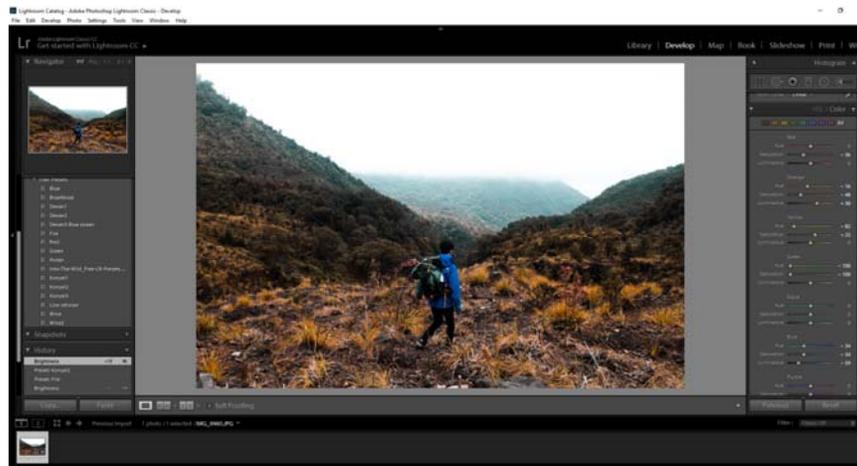
Adobe Lightroom merupakan sebuah *software* khusus untuk editing foto, *software* ini memiliki beberapa keunggulan untuk kebutuhan editing foto seperti *color greading* yang dapat mempermudah dalam pemberian warna pada foto, *Line Correcting* yang dapat membantu memperbaiki proporsi pada foto, Proses *editing* yang dilakukan pada foto yaitu dengan pengaturan cahaya, koreksi warna, dan pengaturan kontras.



Gambar IV.3 Adobe Lightroom
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.4 Proses *Editing Bright* dan *contrast*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi



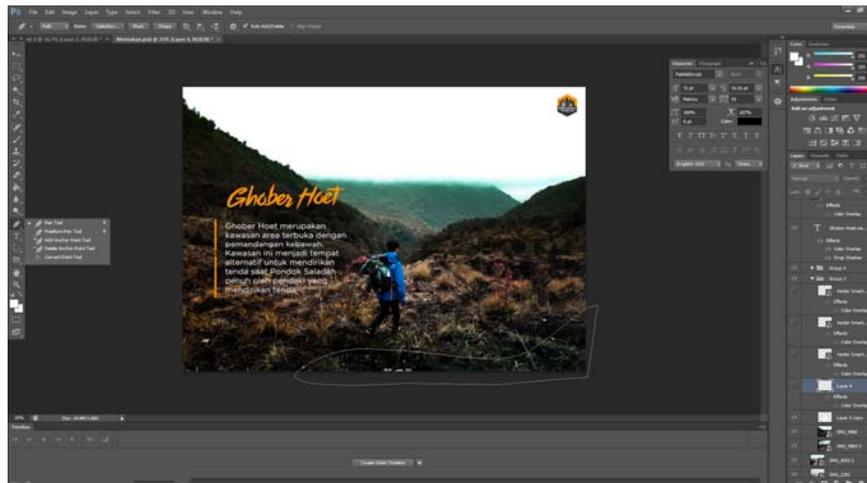
Gambar IV.5 Proses *Editing Color Grading*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

4. Ilustrasi Digital

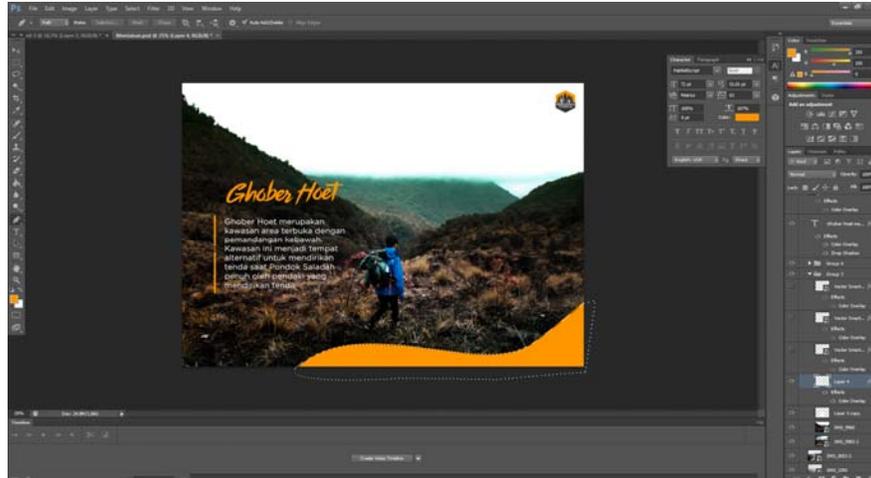
Ilustrasi digital dilakukan untuk memperjelas informasi mengenai lokasi yang terdapat pada wisata gunung Papandayan tersebut. Ilustrasi digital menggunakan gaya visual *vector*, ilustrasi tersebut dibuat menggunakan aplikasi Adobe Photoshop CS6, pembuatan ilustrasi digital tersebut dilakukan secara manual menggunakan *Pentool* yang tersedia pada aplikasi tersebut.



Gambar IV.6 Adobe Photoshop CS6
Sumber: Dokumentasi Pribadi



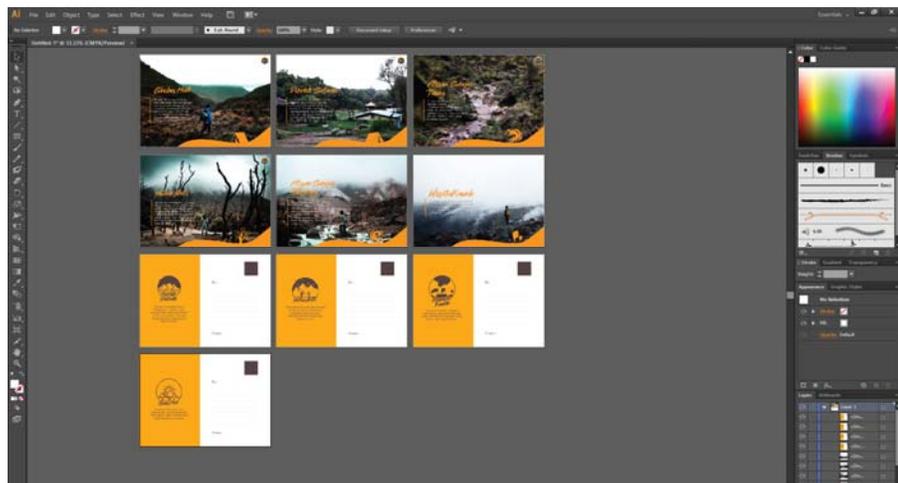
Gambar IV.7 Proses pembuatan ilustrasi
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.8 Hasil ilustrasi yang sudah jadi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

5. Pembuatan Kartu Pos

Setelah semua materi berupa foto dan ilustrasi terkumpul selanjutnya dilakukan penerapan pada media yang dibuat. Untuk pembuatan Kartu Pos, digunakan aplikasi Adobe Photoshop CS6. Materi yang sudah ada kemudian disusun dan didesain sesuai dengan konsep dan sketsa yang sudah dibuat didalam Adobe Illustrator CS6.



Gambar IV.9 Proses Penyusunan Kartu Pos
Sumber: Dokumentasi Pribadi

6. Mencetak Kartu Pos

Setelah semua proses selesai, tahap berikutnya adalah mencetak kartu pos yang sudah dibuat, Kartu pos di cetak menggunakan teknik Cetak offset.



Gambar IV.10 Bagian Depan Kartu Pos 1
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar.IV 11 Bagian Depan Kartu Pos 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi



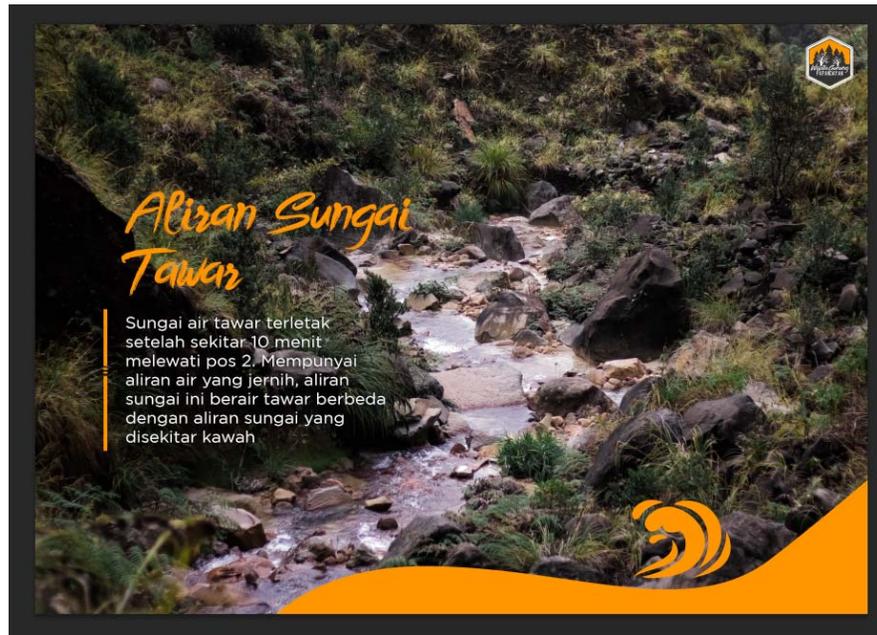
Gambar IV.12 Bagian depan Kartu Pos 3
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.13 Bagian depan Kartu Pos 4
Sumber: Dokumentasi Pribadi



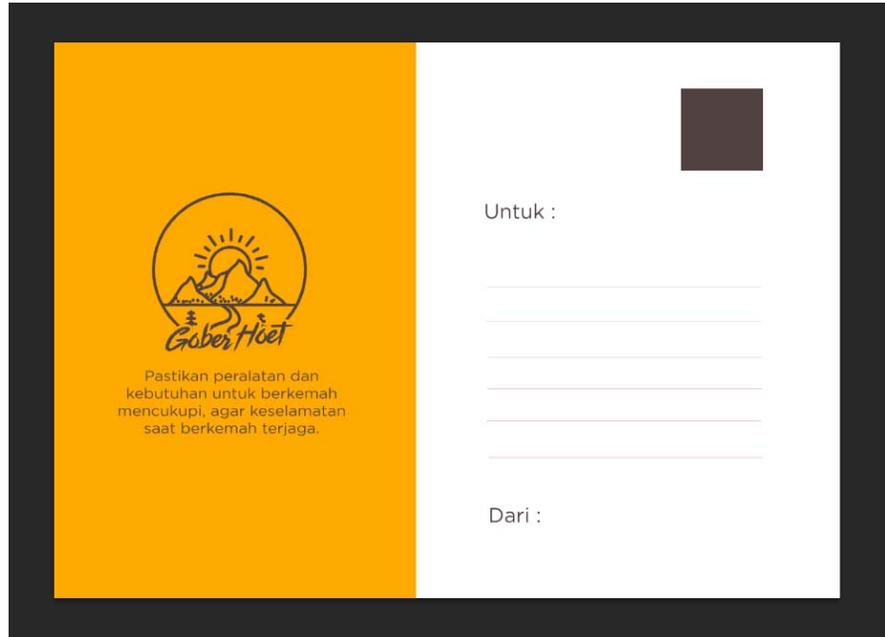
Gambar.IV.14 Bagian depan Kartu Pos 5
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar.IV.15 Bagian Depan Kartu Pos 6
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Konsep dari bagian depan kartu pos ini ingin menampilkan seseorang yang sedang memandangi kawasan kawah blerang. Maksud yang ingin disampaikan yaitu sebagai objek pendukung agar khalayak sasaran

dapat merasakan suasana dan kesan jika berada pada lokasi tersebut, meskipun kawasan kawah ini terlihat berbahaya wisatawan masih bisa melihat dengan jelas keindahan lokasi tersebut.



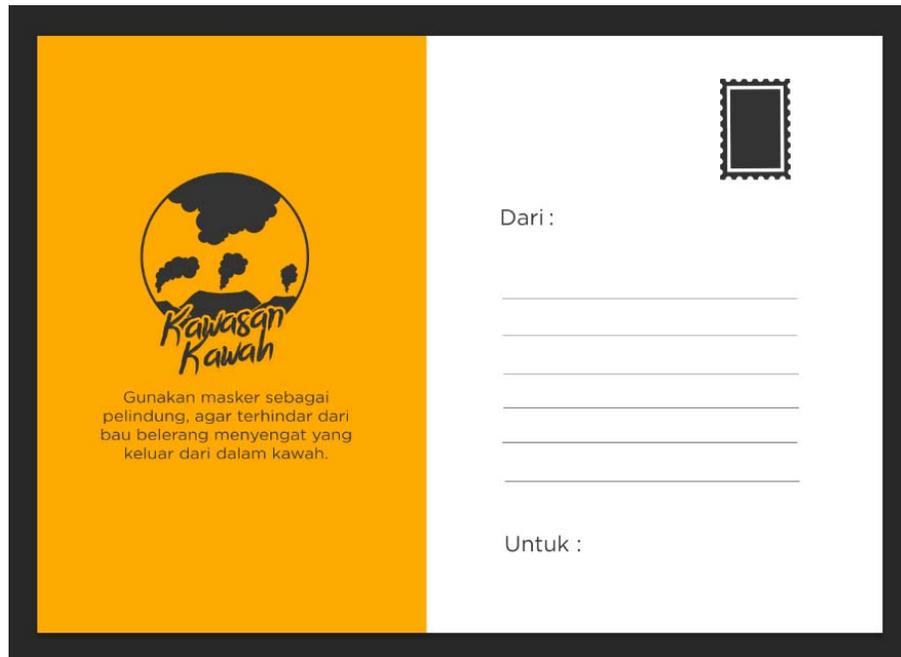
Gambar IV.16 Bagian Belakang Kartu Pos 1
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.17 Bagian Belakang Kartu Pos 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi



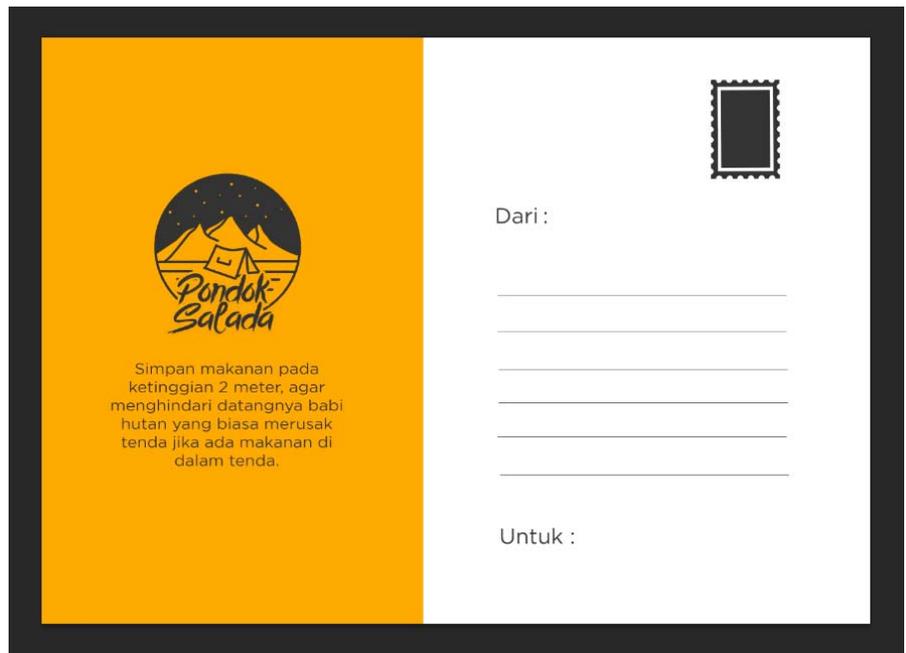
Gambar IV.18 Bagian Belakang Kartu Pos 3
 Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.19 Bagian Belakang Kartu Pos 4
 Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.20 Bagian Belakang Kartu Pos 5
 Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.21 Bagian Belakang Kartu Pos 6
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

Konsep dari bagian belakang ingin memberikan informasi berupa tips untuk khalayak sasaran yang akan berkunjung ke destinasi, agar khalayak sasaran lebih berhati-hati saat mengunjungi destinasi tersebut.

Penambahan ilustrasi pada bagian belakang sebagai identitas dari masing-masing destinasi wisata.

Kartu pos dicetak menggunakan kertas Albatros 210 gsm dan pada bagian depan akan diberi laminasi *doff* agar Kartu pos tidak mudah rusak.

IV.2 Media Pendukung

Terdapat media pendukung yang diproduksi untuk mendukung media utama, media pendukung tersebut diantaranya:

a. Baju Lengan Panjang

Baju lengan Panjang lebih sering digunakan untuk mengunjungi destinasi wisata alam karena lebih dapat melindungi tubuh dari suhu udara yang berubah-ubah di kawasan wisata gunung Papandayan. Konsep visual dari media ini yaitu dengan menampilkan ilustrasi destinasi hutan mati yang bertujuan untuk mengingatkan khalayak sasaran pada salah satu destinasi yang terdapat pada media utama.



Gambar IV.17 Baju lengan Panjang
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- o Ukuran : L 50cm P 68cm, Panjang lengan 56 cm
- o Material : Cotton Combed 30s
- o Tehnik produksi : Sablon Plastisol

Material tersebut dipilih karena tidak meningkatkan suhu saat cuaca panas dan bahan tersebut sangat nyaman digunakan.

b. Gelas Enamel

Gelas enamel sering digunakan para pendaki karena mempunyai ukuran yang tidak terlalu besar sehingga mudah untuk dibawa, terlebih gelas tersebut terbuat dari bahan yang dapat menjaga suhu panas lebih lama. Konsep visual dari media ini yaitu ingin menunjukkan tempat yang biasa dipakai untuk para pendaki mendirikan perkemahan



Gambar IV.18 Gelas Enamel
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- o Ukuran : Tinggi 6cm dan diameter 7cm
- o Material : Enamel
- o Tehnik Produksi : Sablon

Material tersebut dipilih karena memiliki daya tahan yang baik karena terbuat dari material logam.

c. Botol Minuman

Botol ini dipilih karena sering digunakan oleh para pendaki untuk membawa persediaan air terlebih penggunaan botol ini sebagai upaya untuk menjaga lingkungan dari sampah plastik. Konsep visual dari media ini yaitu ingin menunjukkan Kawasan destinasi yang memiliki tingkat suhu udara panas lebih tinggi yaitu Kawasan kawah sehingga para pendaki lebih sering merasa haus.



Gambar IV.19 Botol Minum
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- o Ukuran : tinggi 18cm dan diameter 6,5cm
- o Material : besi insulasi
- o Teknik produksi : *Sticker Cutting*

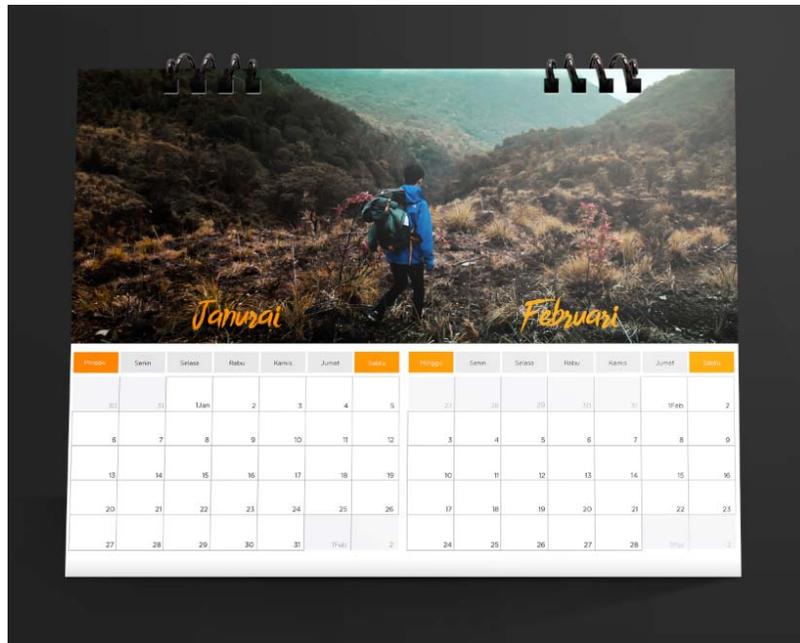
Material tersebut dipilih karena dapat menjaga suhu minuman dengan baik dan terdapat karabiner yang dapat digunakan untuk menggantung botol ini di tas yang digunakan para pendaki

d. Kalender Duduk

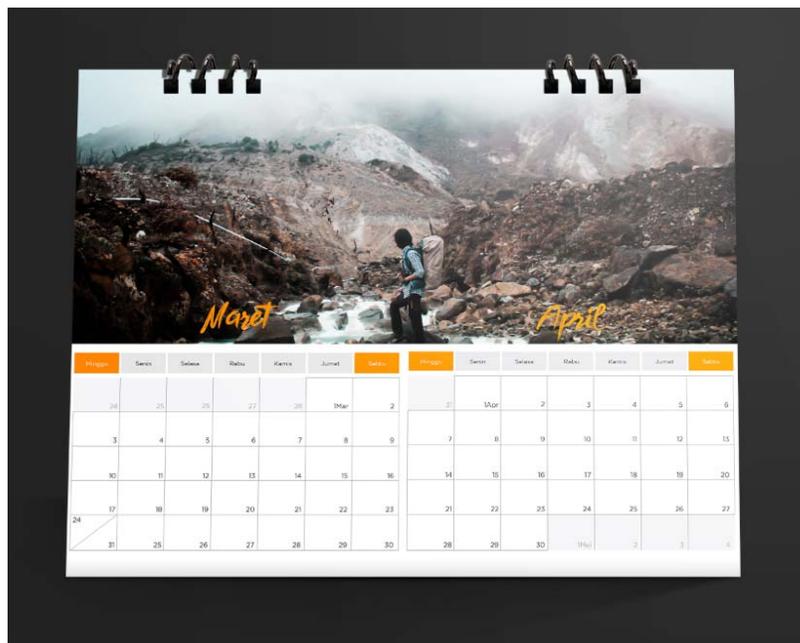
Kalender duduk dipilih sebagai media pendukung karena media tersebut mudah dilihat sehingga penyampaian informasi akan lebih mudah dan baik terhadap khalayak sasaran. Konsep visual pada media ini yaitu ingin menampilkan semua destinasi wisata berupa foto dan keterangan mengenai destinasi wisata.



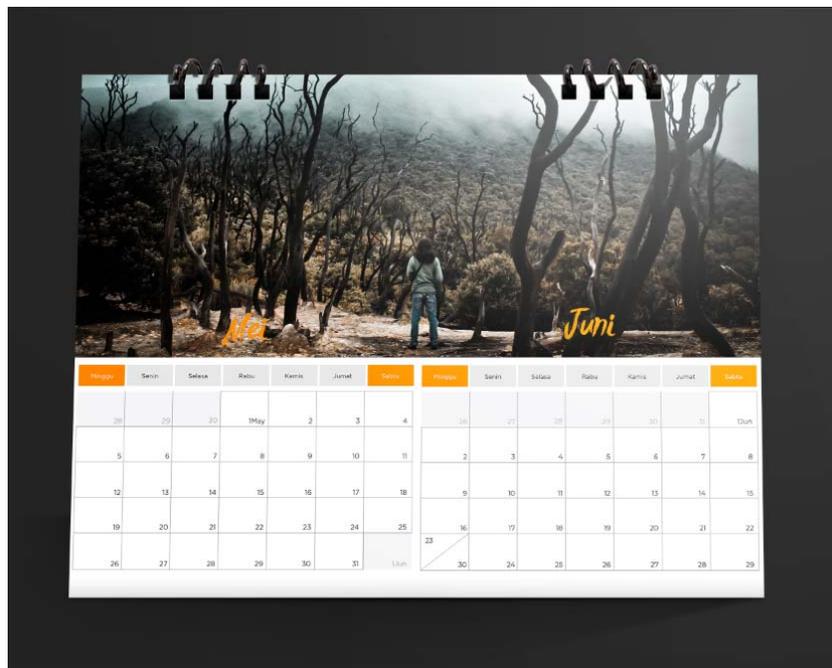
Gambar IV.20 Kalender duduk cover
Sumber: Dokumentasi Pribadi



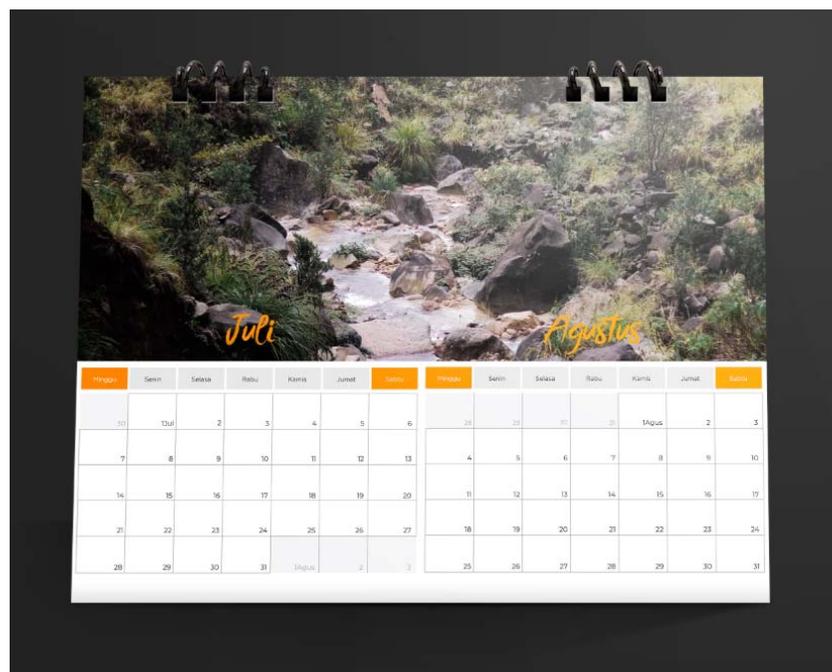
Gambar IV.21 Kalender Depan 1
 Sumber: Dokumentasi Pribadi



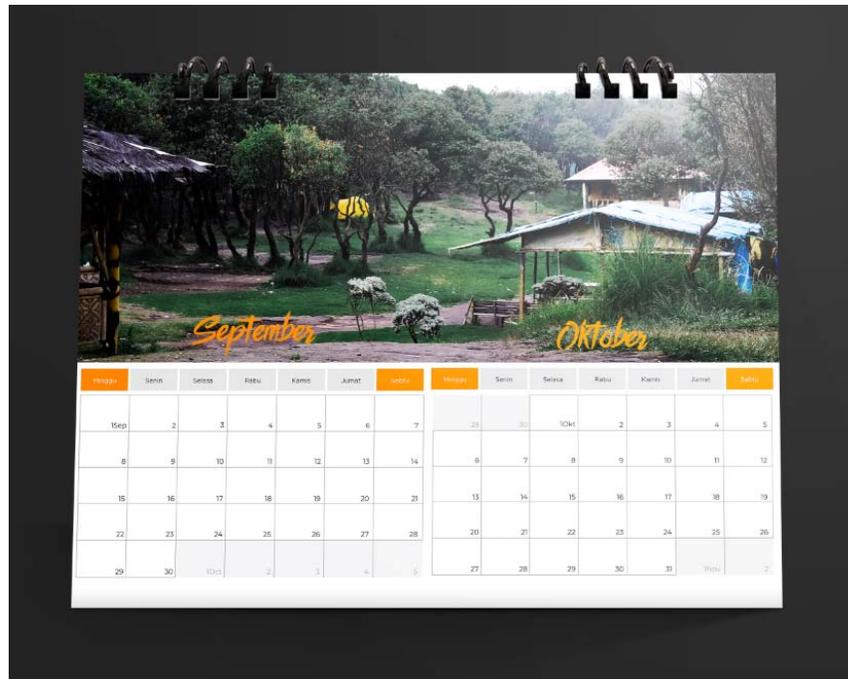
Gambar IV.22 Kalender Depan 2
 Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.23 Kalender Depan 3
Sumber: Dokumentasi Pribadi



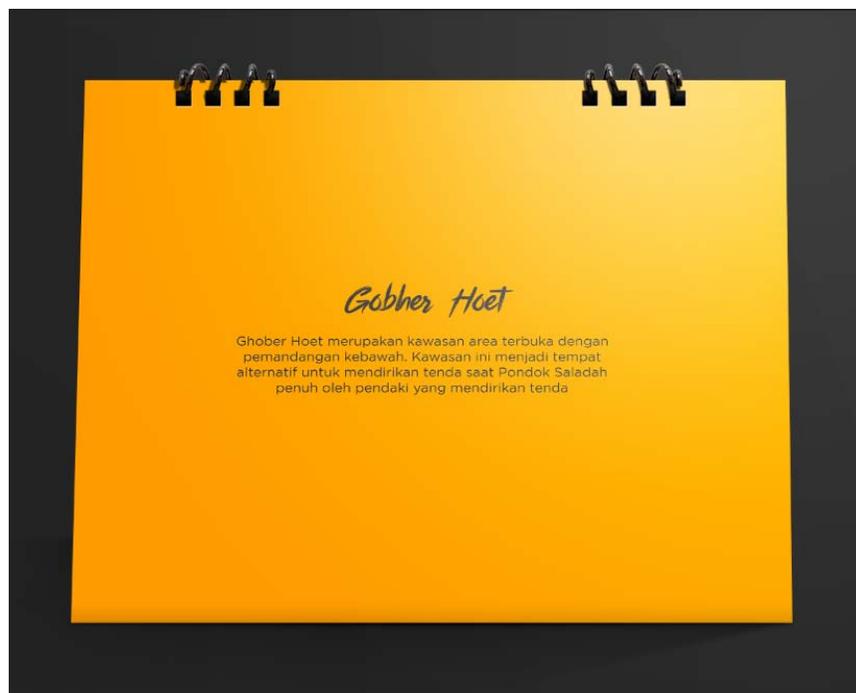
Gambar IV.24 Kalender Depan 4
Sumber: Dokumentasi Pribadi



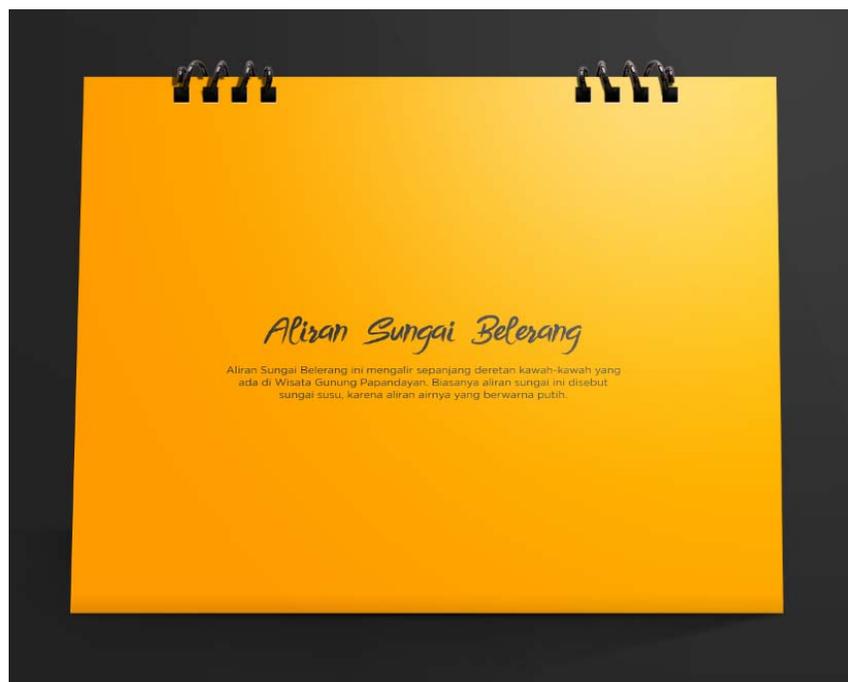
Gambar IV.25 Kalender Depan 5
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.26 Kalender Depan 6
Sumber: Dokumentasi Pribadi



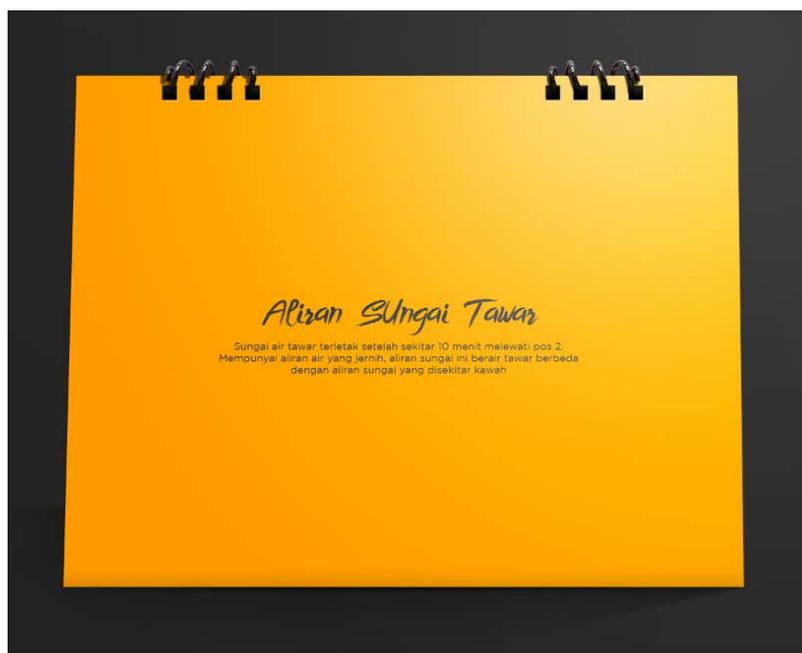
Gambar IV.27 Kalender Belakang 1
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.28 Kalender Belakang 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi



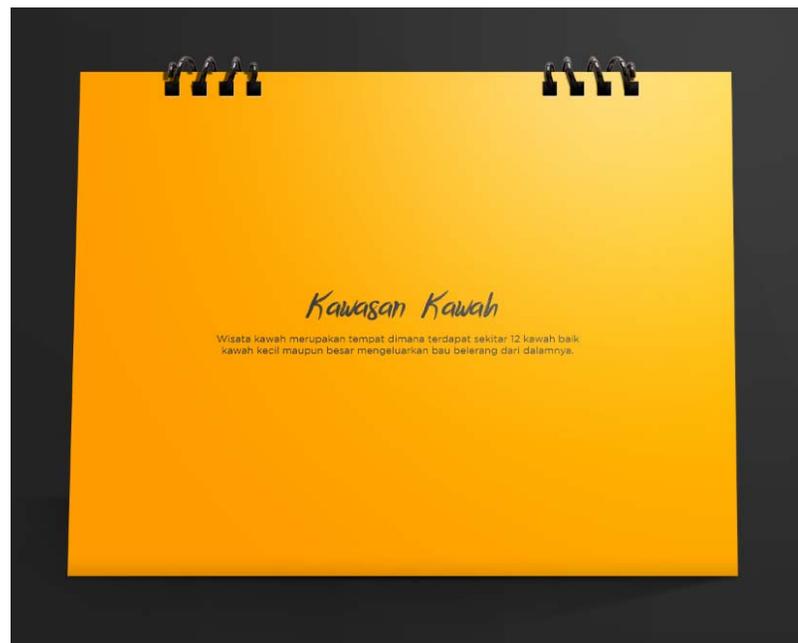
Gambar IV.29 Kalender Belakang 3
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.30 Kalender Belakang 4
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.31 Kalender Belakang 5
Sumber: Dokumentasi Pribadi



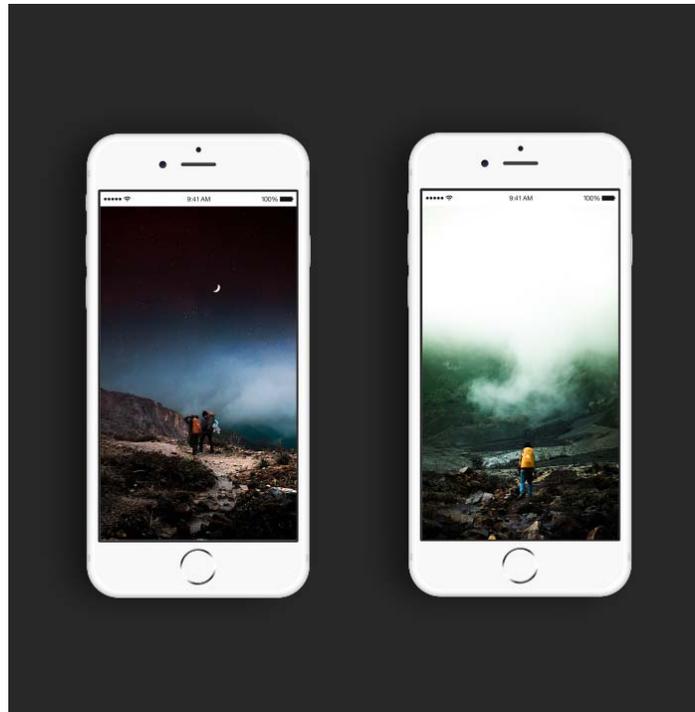
Gambar IV.32 Kalender Belakang 6
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Ukuran : 21cm x 16cm
- Material : *art paper* 210 gram
- Tehnik produksi : *Cetak Offset*

Material tersebut dipilih karena memiliki ketebalan yang baik sehingga media tersebut tidak mudah rusak atau terlipat.

e. *Wallpaper handphone*

Wallpaper handphone dipilih sebagai media pendukung karena media tersebut sering dilihat sehingga dapat menarik minat khalayak sasaran untuk mengunjungi Kawasan destinasi wisata Gunung Papandayang. Konsep visual dari media ini yaitu ingin menampilkan semua destinasi wisata berupa foto dengan suasana yang dapat menarik minat khalayak sasaran.



Gambar IV.33 Wallpaper handphone
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Ukuran : 1280 x 720 pixel perbandingan layar 16:9
- Teknik Produksi : *digital editing*
- Material : JPEG

f. Brosur

Brosur dipilih sebagai media pendukung karena dapat memberikan informasi yang sangat jelas mengenai sebuah tempat, produk, ataupun acara. konsep visual dari media ini yaitu memberikan sebuah informasi yang disertai dengan foto tempat tersebut sehingga khalayak sasaran dapat lebih mempercayai informasi yang diberikan mengenai tempat wisata gunung Papandayan. Pemberian ilustrasi bertujuan untuk memberikan kesan menarik pada brosur tersebut.



Gambar IV.34 Brosur
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- o Ukuran : 40cm x 21cm
- o Teknik Produksi : Cetak Offset
- o Material : *Art Papper* 160gsm

Material tersebut dipilih karena memiliki ketebalan kertas yang cukup untuk dilipat sehingga tidak menimbulkan kerusakan pada bagian lipatan.

g. X-Banner

X-Banner merupakan spanduk yang memiliki penyanggah berbentuk X dibelakangnya dan didalamnya berisi informasi berupa promosi atau produk. Konsep dari media ini yaitu ingin menampilkan media utama yaitu Kartu Pos pada bagian tengah untuk memberitahukan kepada khalayak sasaran bahwa Kartu Pos tersebut telah tersedia di *booth* penjualan dan sebagai salah satu media yang dapat menarik perhatian. Pemberian ilustrasi pada x-banner ini sebagai penguat agar dapat selalu mengngiat pada objek yang terdapat pada media utama.



Gambar IV.35 X-Banner
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Ukuran : 60 cm x 160 cm
- Material : *Luster*
- Teknik Produksi : *Digital Printing*

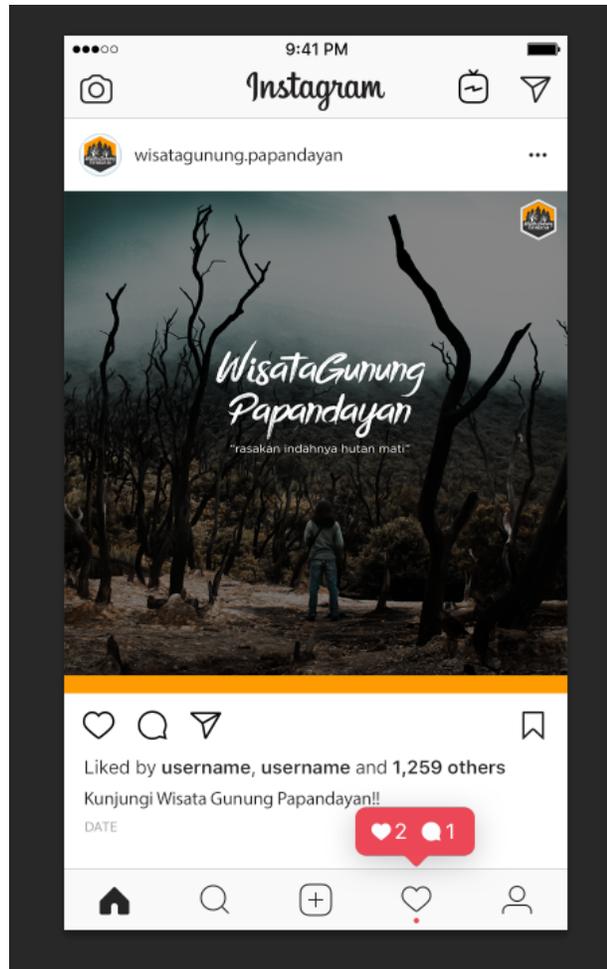
Bahan *Luster* dipilih karena mempunyai daya tahan yang cukup tinggi, sehingga X-banner ini dapat digunakan didalam maupun diluar ruangan. Terlebih bahan tersebut memiliki tekstur yang bagus sehingga gambar dan warna pada media tersebut tidak akan berubah yang biasa disebabkan oleh tekstur sebuah media.

h. Poster Digital

Poster Digital merupakan salah satu media yang bertujuan untuk menyampaikan pesan melalui bahasa visual dan tekstual (Wantoro, 2012. h.58). media ini digunakan untuk menyampaikan informasi secara luas melalui media social dan diharapkan dapat menjadi sebuah penarik atau pengingat terhadap khalayak sasaran yang melihatnya.



Gambar IV.36 Poster Digital
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.37 Poster Pada Sosial Media
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Ukuran : 900 x 900 pixel, resolusi 300 dpi
- Material : JPEG
- Teknik Produksi : *Digital Editing*

i. *Buff*

Buff sering digunakan oleh para pendaki untuk menutupi bagian leher hingga mulut sebagai pelindung dari angin atau debu dan dapat digunakan juga untuk menghangatkan leher dari suhu udara dingin.



Gambar.IV.38 *Buff*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Ukuran : 24 x 48 cm
- Material : *Polyester microfibre*
- Teknik Produksi : *Printing Sublime*

Bahan *Polyester microfibre* dipilih karena bahan ini memiliki tekstur yang halus dan lembut sehingga nyaman saat digunakan. Karena memiliki kelenturan yang baik *buff* akan kuat sehingga dapat bertahan lama dalam jangka waktu yang lama.

j. *Kupluk*

Kupluk merupakan pelindung kepala yang biasa digunakan oleh para pendaki untuk menghangatkan kepala ketika cuaca dingin.



Gambar.IV.39 Kupluk
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Ukuran : 50 x 70 cm (*all size*)
- Material : *Woll Acrylic*
- Tehnik Produksi : Bordir

k. *Cover Bag*

Cover bag sering digunakan oleh para pendaki untuk melindungi tas yang dibawa dari hujan atau teriknya panas matahari agar tidak cepat rusak.



Gambar.IV.40 Cover Bag
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Kapasitas : 30 – 40 liter
- Material : Paraset
- Teknik Produksi : Sablon *Polyflex*

1. Infografis

Infografis merupakan media penyampai informasi dengan konsep visual yang terdiri dari teks dengan tambahan foto atau ilustrasi yang dapat menarik perhatian khalayak sasaran, dengan presentase gambar yang lebih banyak dibandingkan teks.



Gambar.IV.41 Infografis
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- o Ukuran : 42 x 59 cm
- o Material : *Art Papper* 210 gsm
- o Tehnik Produksi : *Digital Printing*

Material tersebut dipilih karena memiliki ketebalan yang baik untuk digunakan karena tidak mudah rusak ditambah dengan pemberian laminasi *doff* untuk memperkuat agar dapat bertahan lama.